

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 8

TAHUN 2025



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans Dan Penanggulangan Masalah
Kesehatan Akibat Bencana/ KLB/ Wabah

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 25 Februari 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 8 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 8 tahun 2025 yaitu 25 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 8 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Pneumonia, Suspek Dengue, ISPA, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Demam Tifoid.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 8 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 8

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 8 sampai Minggu 8

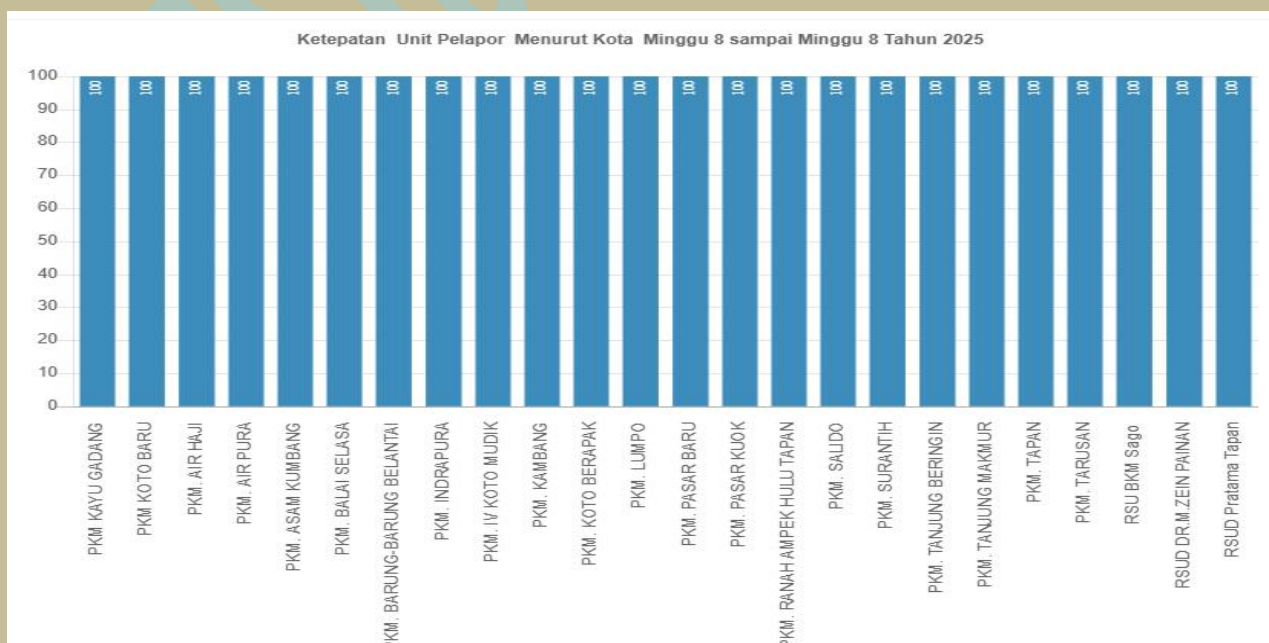
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-8 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	2	2	1	1	100	100	2		2	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	2	2	1	1	100	100	2		2	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
8	PKM. SURANTIH	4	4	1	1	100	100	4		4	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	2	2	1	1	100	100	2		2	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		25	25	24	24	100.00	100.00	25	0	25	0

* Data kumulatif Minggu 8 sampai 8

Jumlah peringatan dini penyakit 25 alert di unit pelapor ada 15 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 12 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

KETEPATAN LAPORAN SKDR M 8 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 8 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 8 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 8 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 8

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert < 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	8	10	100
2	Pneumonia	3	9	100
3	Suspek Dengue	3	9	100
4	ISPA	6	93	100
5	Diare Akut	2	13	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	14	100
7	Suspek Demam Tifoid	1	3	100
Total		25	151	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-8, ada 24 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Pneumonia, Suspek Dengue, ISPA, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Demam Tifoid.

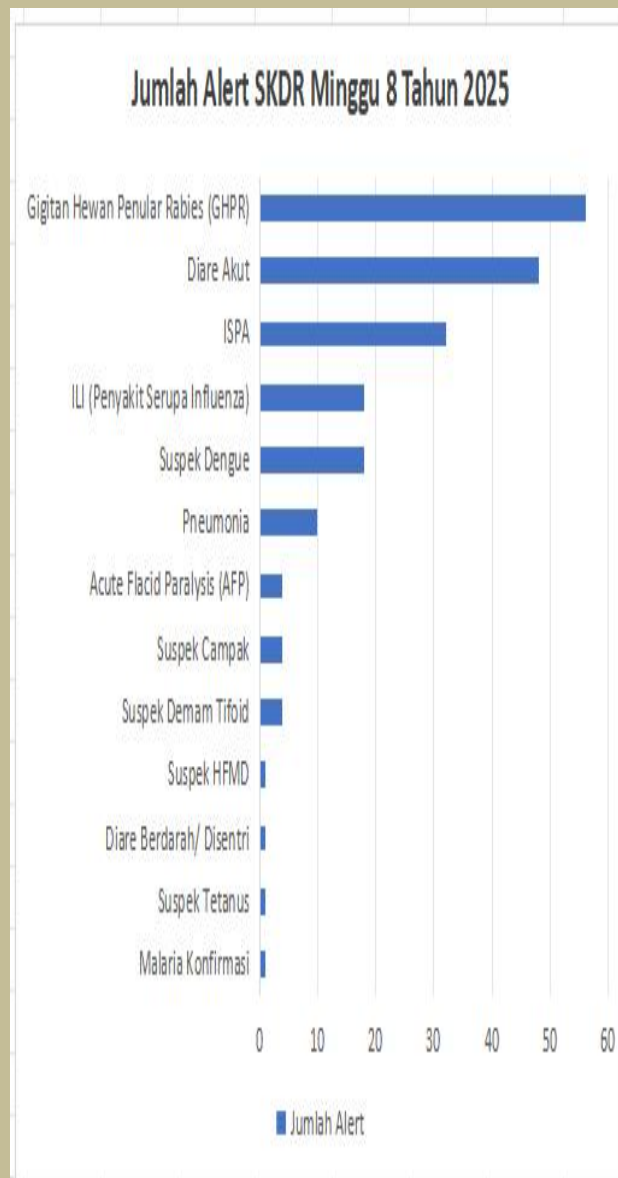
Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	9	9	100	ya	9	100	ya
2	Tarusan	8	8	100	ya	8	100	ya
3	Pasar Baru	9	9	100	ya	9	100	ya
4	Koto Berapak	15	15	100	ya	15	100	ya
5	Asam Kumbang	6	6	100	ya	6	100	ya
6	Salido	14	14	100	ya	14	100	ya
7	Lumpo	7	7	100	ya	7	100	ya
8	Pasar Kuok	5	5	100	ya	5	100	ya
9	IV Koto Mudik	8	8	100	ya	8	100	ya
10	Surantih	22	22	100	ya	22	100	ya
11	Kayu Gadang	4	4	100	ya	4	100	ya
12	Kambang	7	7	100	ya	7	100	ya
13	Koto Baru	11	11	100	ya	11	100	ya
14	Balai Selasa	3	3	100	ya	3	100	ya
15	Air Haji	9	9	100	ya	9	100	ya
16	Airpura	9	9	100	ya	9	100	ya
17	Inderapura	4	4	100	ya	4	100	ya
18	Tapan	8	8	100	ya	8	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	1	1	100	ya	1	100	ya
20	Tanjung Beringin	13	13	100	ya	13	100	ya
21	Tanjung Makmur	4	4	100	ya	4	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	6	6	100	ya	6	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	9	9	100	ya	9	100	ya
24	RSU BKM Sago	7	7	100	ya	7	100	ya
Pesisir Selatan		198	198	100		198	100	

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

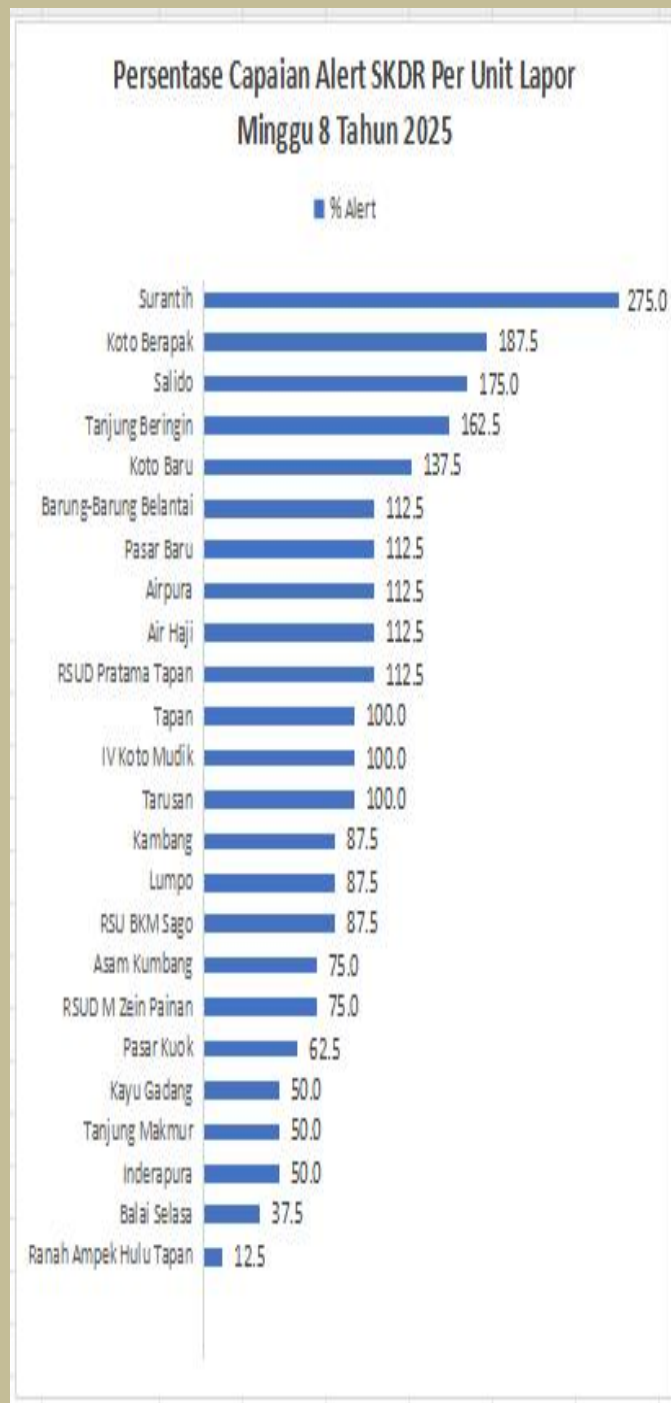
Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 12 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 7 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, ntipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 103,9% (Target 50%). Terdapat 19 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas

1. Surantih,
2. Koto Berapak,
3. Salido,
4. Tanjung Beringin,
5. Koto Baru,
6. Barung-Barung Belantai,
7. Pasar Baru,
8. Airpura,
9. Air Haji
10. RSUD Pratama Tapan
11. Tapan
12. IV Koto Mudik,
13. Tarusan,
14. Kambang,
15. Lumpo,
16. RSU BKM Sago,
17. Asam Kumbang,
18. RSUD M Zein Painan
19. Pasar Kuok,
20. Kayu Gadang,
21. Tanjung Makmur
22. Inderapura

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 5 - 8 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 5 - Minggu 8

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-5	M-6	M-7	M-8	
1	Diare Akut	73	147	125	90	435
2	Suspek Dengue	9	12	9	13	43
3	Pneumonia	10	12	14	19	55
4	Diare Berdarah/ Disentri	1				1
5	Suspek Demam Tifoid	19	20	16	13	68
6	Suspek Campak	1	1			2
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	9	8	15	10	42
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	57	78	73	73	281
9	Suspek HFMD		1			1
10	ISPA	297	384	392	380	1,453
11	Total Kunjungan	10,309	14,322	13,363	14,206	52,200
TOTAL KASUS		476	663	644	598	2,381
*Data kumulatif Minggu 5 - Minggu 8						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 5-8 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.453 kasus, Diare Akut 435 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 281 kasus, Suspek Demam Tifoid 68 kasus dan Pneumonia 55 kasus.

KINERJA SKDR

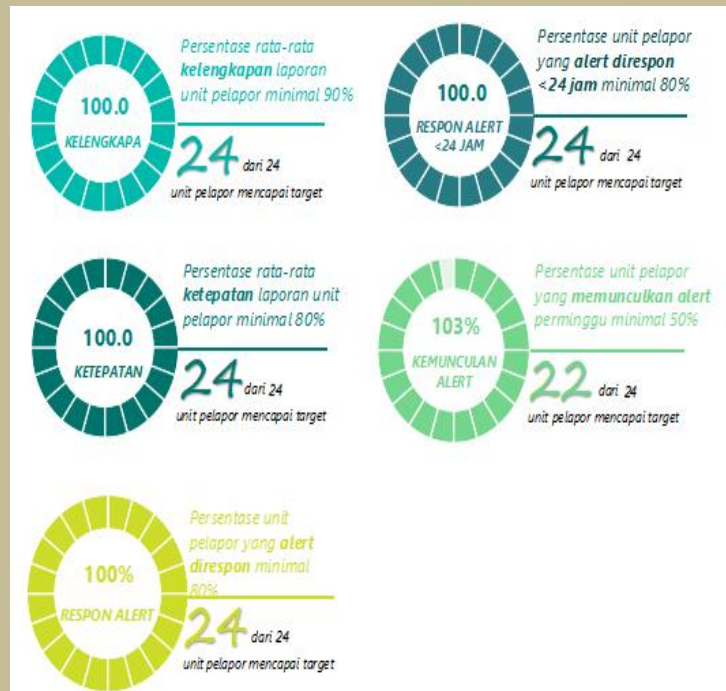
Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	(<%) Ketepatan		(<%) Kelengkapan		(<%) Alert Direspon		(<%) Alert Direspon <24 Jam		(<%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu						
		Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target					
			80%		90%		80%		80%		50%					
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai	
0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	
0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai	
0	1.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	188%	Tercapai	
0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tercapai	
0	1.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	175%	Tercapai	
0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	
0	0.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	63%	Tercapai	
0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	
0	2.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	275%	Tercapai	
0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai	
0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	
0	1.4	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	138%	Tercapai	
0	0.4	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	38%	Tidak Tercapai	
0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai	
0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai	
0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai	
0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	
0	0.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	13%	Tidak Tercapai	
0	1.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	163%	Tercapai	
0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai	
0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tercapai	
0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai	
0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	
0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	103%	Tercapai	

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Rangking Kinerja Unit Lapar

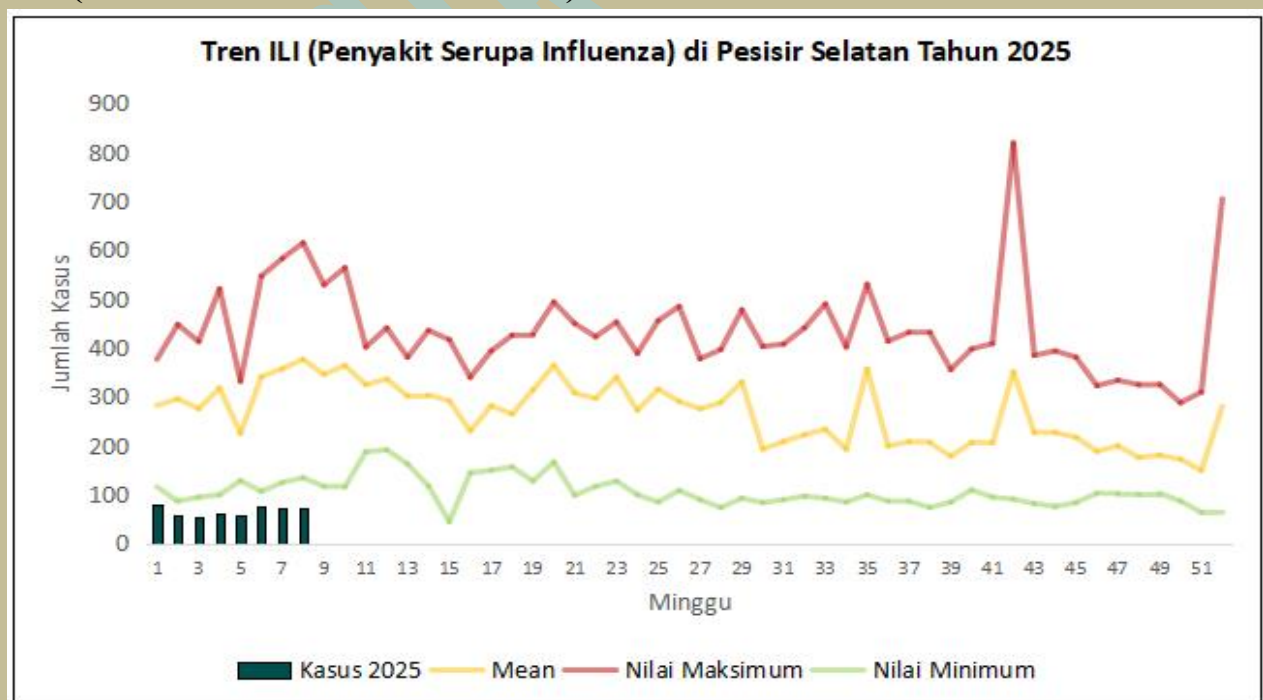
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Pasar Baru	54.0
4	PKM. Koto Berapak	54.0
5	PKM. Salido	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tapan	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	RSUD Pratama Tapan	54.0
14	PKM. Lumpo	51.4
15	PKM. Kambang	51.4
16	RSU BKM Sago	51.4
17	PKM. Asam Kumbang	48.8
18	RSUD M Zein Painan	48.8
19	PKM. Pasar Kuok	46.1
20	PKM. Kayu Gadang	43.5
21	PKM. Inderapura	43.5
22	PKM. Tanjung Makmur	43.5
23	PKM. Balai Selasa	40.9
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Ta	35.6

Persentase Kinerja Unit Lapar



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

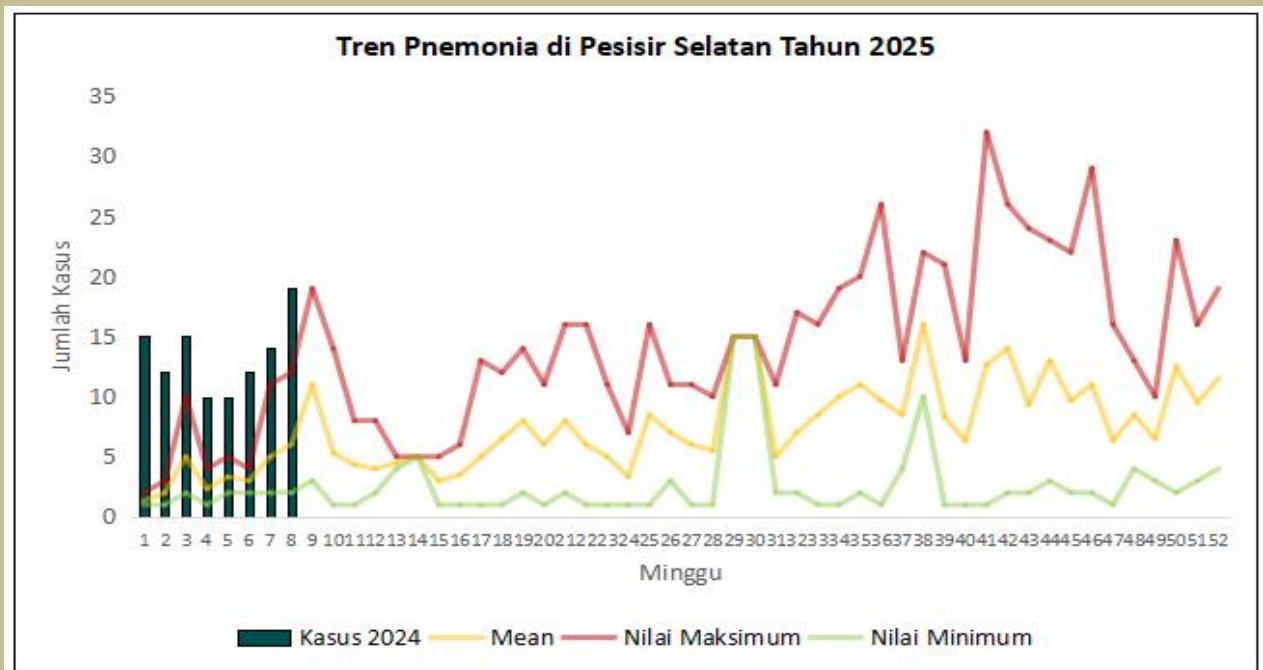
ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-8 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

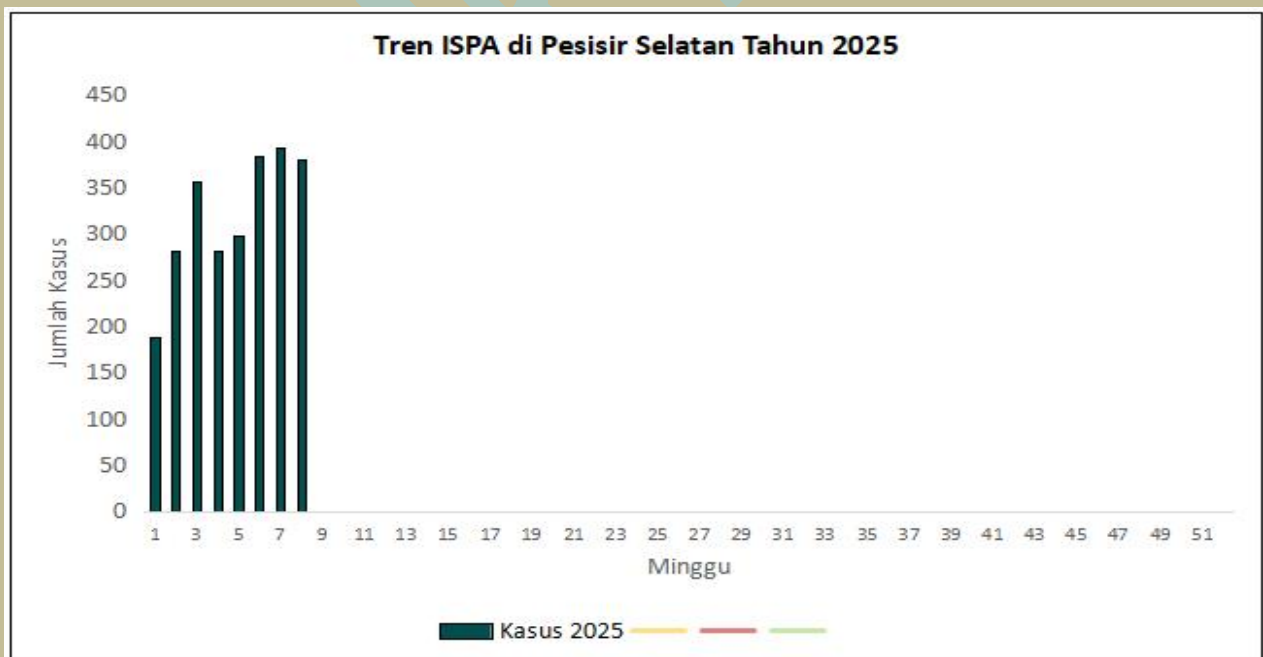
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-8 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

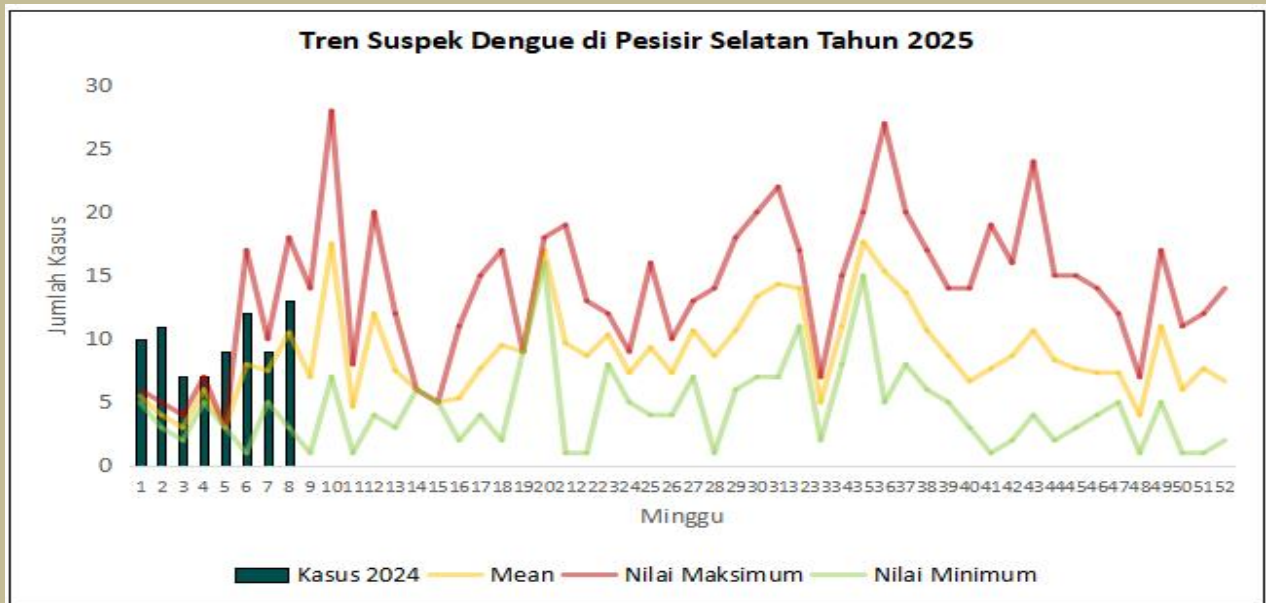
ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-8 tahun 2025 sebanyak 380. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

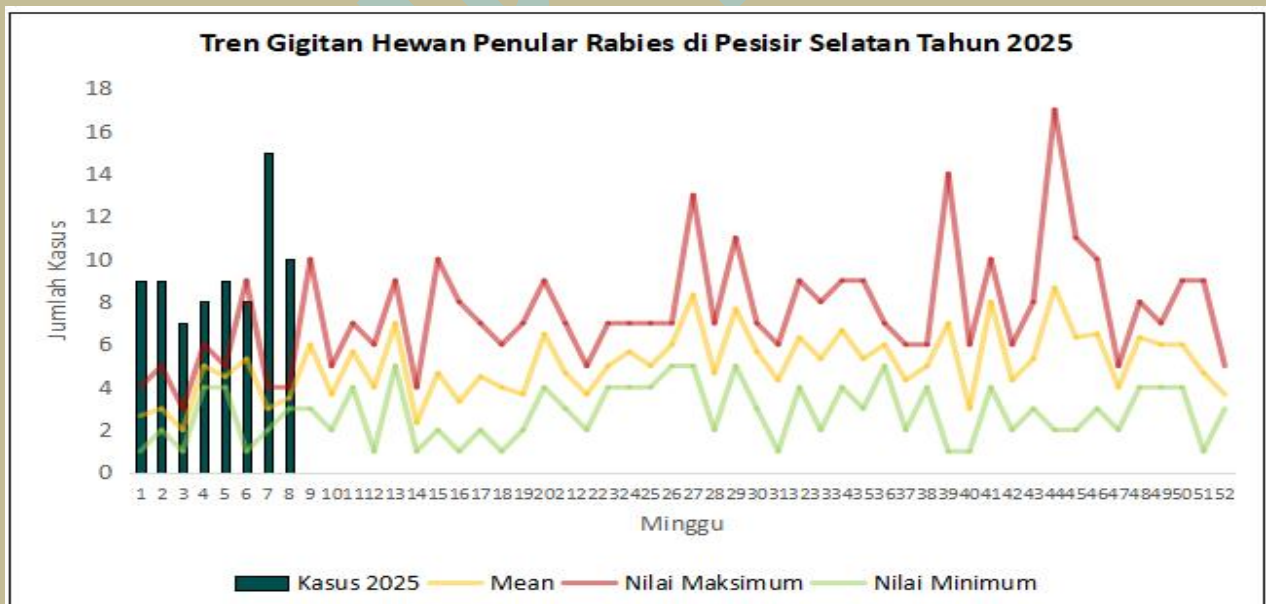
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-8 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-8 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

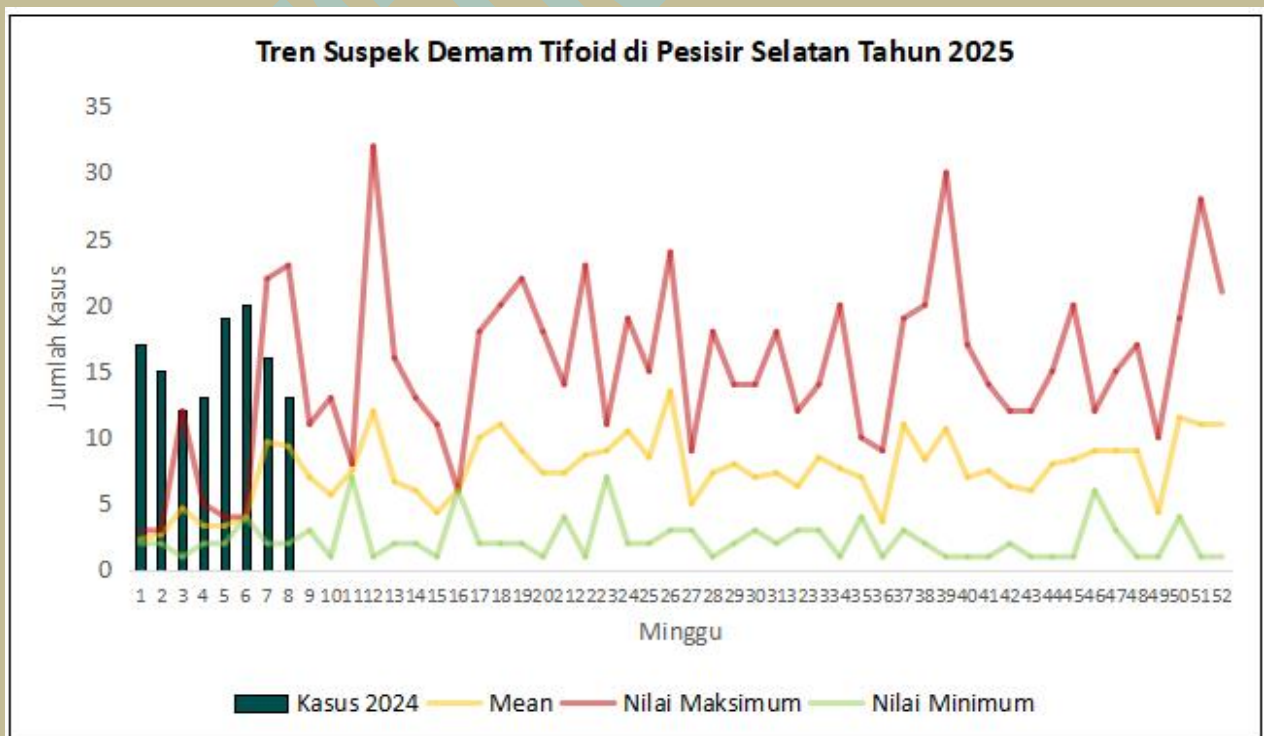
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-8 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

SUSPEK DEMAM TIFOID



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-8 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

EBS SKDR (23 Februari - 25 Februari 2025)

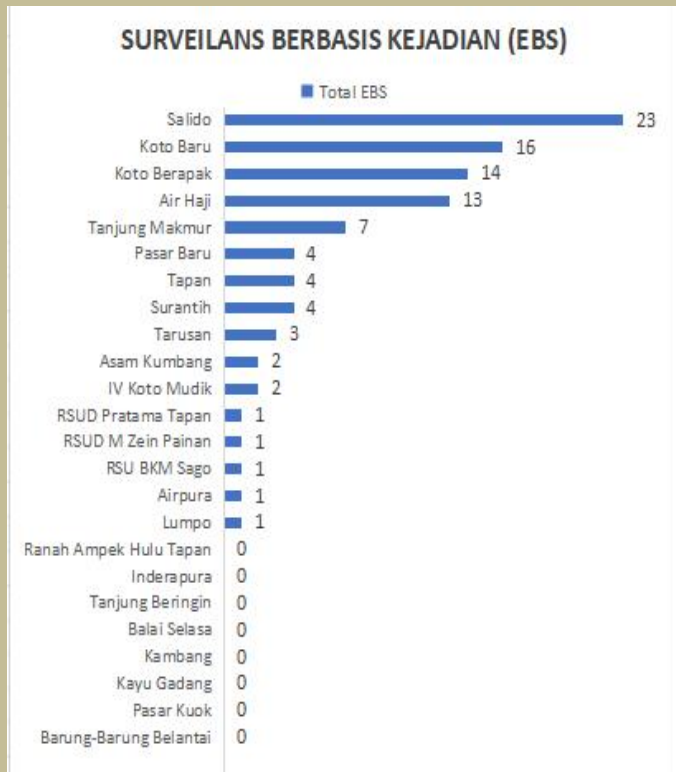
■	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-02-25	250220257661	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Diare Akut	Diare Akut			6	0	Edit ▼
☐	2025-02-25	250220257630	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-02-25	250220257634	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-02-25	250220257621	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-02-24	240220257361	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG MAKMUR	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-02-24	240220257184	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Pneumonia	Pneumonia			1	0	Edit ▼

Penginputan data EBS pada periode 23 Februari - 25 Februari 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia.
2. Puskesmas Tanjung Makmur : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Lumbo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke--8 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Koto Berapak,
4. Air Haji,
5. Tanjung Makmur,
6. Pasar Baru,
7. Tapan,
8. Surantih,
9. Tarusan,
10. Asam Kumbang,
11. IV Koto Mudik,
12. RSU BKM Sago,
13. RSUD DR M Zein Painan,
14. RSUD Pratama Tapan,
15. Airpura,
16. Lumpo.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

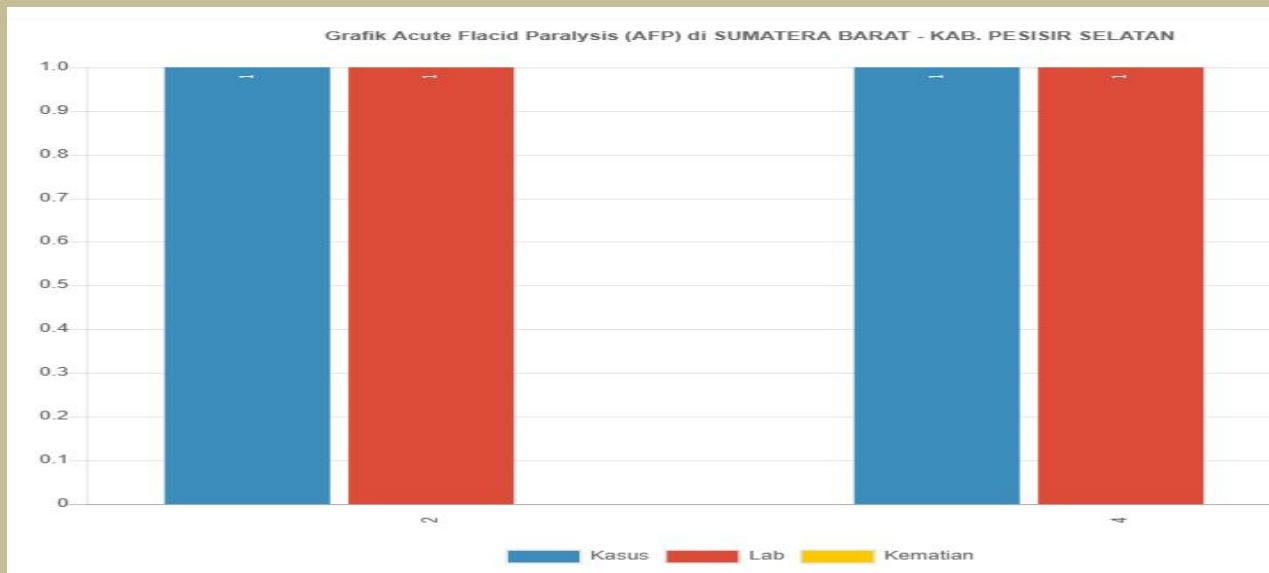


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

KLB Masih Berlangsung

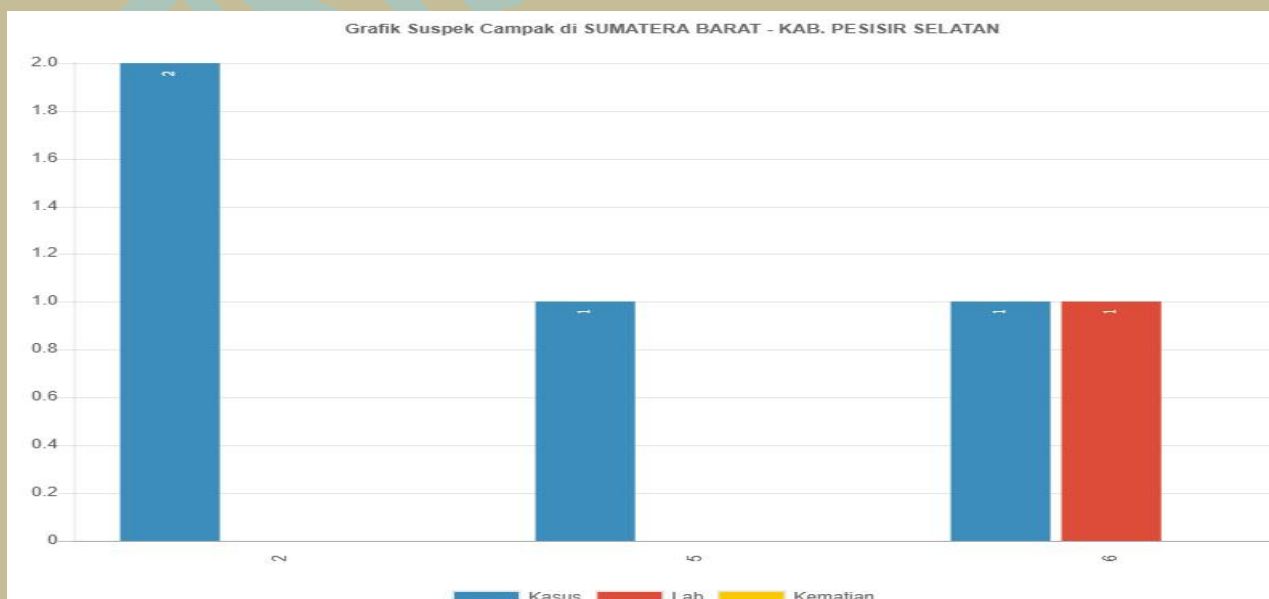
Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dilaporkan dari puskesmas pada minggu 38

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

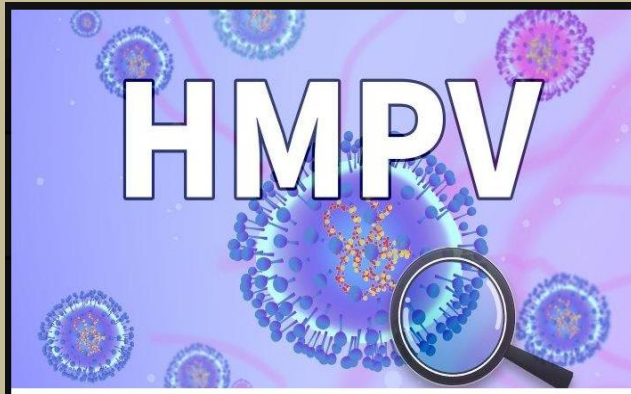


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 8 TAHUN 2025

Terdapat 4 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido dan Koto Berapak. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaai pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Virus Human Metapneumovirus (HMPV) baru-baru ini dilaporkan merebak di Indonesia, setelah sebelumnya merebak di China.



Terima Kasih